

MEMAHAMI PERAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI STRATEGI DALAM MENGURANGI PRAKTIK MANAJEMEN LABA

Nandita Tri Muniggar
nanditatri12@student.uns.ac.id
Universitas Sebelas Maret

ABSTRAK

Laporan keuangan memainkan peran penting sebagai sumber data keuangan bagi pengambilan keputusan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dengan laporan laba rugi menjadi salah satu komponen yang paling rentan terhadap manipulasi oleh manajemen, yang sering kali menyebabkan praktik manajemen laba. Untuk mencegah manipulasi ini, kualitas audit berperan penting dalam menekan tindakan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kajian kepustakaan dari dua database elektronik, yaitu ResearchGate dan Google Scholar, yang menunjukkan bahwa peran kualitas audit dapat menjadi strategi dalam mengurai praktik manajemen laba. Dengan kualitas audit yang tinggi, transparansi laporan keuangan meningkat dan kepercayaan pemangku kepentingan terjaga, sehingga risiko praktik manajemen laba dapat berkurang.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Manajemen Laba.

ABSTRACT

Financial statements play an important role as a source of financial data for stakeholder decision-making, both internal and external, with the income statement being one of the components most susceptible to manipulation by management, which often leads to earnings management practices. To prevent this manipulation, audit quality plays an important role in suppressing such actions. This research uses a literature review method from two electronic databases, namely ResearchGate and Google Scholar, which shows that the role of audit quality can be a strategy in unraveling earnings management practices. With high audit quality, the transparency of financial statements increases and stakeholder trust is maintained, so the risk of earnings management practices can be reduced.

Keywords: Audit Quality, Earnings Management.

PENDAHULUAN

Salah satu sumber utama data keuangan yang berperan penting dalam proses pelaporan dan pengambilan keputusan bagi pengguna adalah laporan keuangan. Laporan ini tidak hanya memberikan informasi yang relevan tentang kinerja dan posisi keuangan suatu organisasi, tetapi juga berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara perusahaan dan pemangku kepentingan, seperti kreditur, investor, pemerintah, dan masyarakat luas. Melalui laporan keuangan, perusahaan dapat menyampaikan kondisi keuangan mereka, termasuk informasi tentang aset, liabilitas, pendapatan, dan pengeluaran, yang membantu pengguna dalam menganalisis arus kas, kinerja keuangan, dan keseluruhan situasi keuangan entitas. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan memungkinkan pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang lebih baik, seperti dalam hal investasi, pemberian kredit, dan penilaian risiko. Selain itu, laporan keuangan juga sangat penting untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, yang pada akhirnya dapat memperkuat kepercayaan publik dan mendukung stabilitas di pasar keuangan. Oleh karena itu, kualitas dan keandalan laporan keuangan sangat krusial dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang efektif oleh semua pihak yang berkepentingan (Tahmidi et al., 2022).

Pihak pengguna internal maupun eksternal tentunya terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan. Pemangku kepentingan internal meliputi manajemen perusahaan, yang bertanggung jawab untuk merencanakan, mengorganisir, dan mengawasi berbagai kegiatan operasional perusahaan. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja, merumuskan strategi, dan membuat keputusan yang tepat demi mencapai tujuan organisasi. Sementara itu, pemangku kepentingan eksternal mencakup beragam pihak, seperti investor yang mencari informasi untuk menilai potensi keuntungan dari investasi mereka, kreditor yang mempertimbangkan risiko dalam memberikan pinjaman, serta pemerintah yang memerlukan data untuk keperluan regulasi dan perpajakan. Selain itu, pelanggan dan pemasok juga menggunakan laporan keuangan untuk menilai stabilitas dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban. Anggota staf dan masyarakat umum, sebagai bagian dari lingkungan sosial perusahaan, juga memiliki kepentingan dalam transparansi laporan keuangan untuk memahami lebih dalam tentang perusahaan yang mereka dukung atau terlibat. Akibatnya, manajemen perusahaan, yang secara langsung mengawasi manajemen dan operasi perusahaan, diberikan akses penuh ke proses penyusunan laporan keuangan, memungkinkan mereka untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat dan relevan. Namun, pihak eksternal sering kali memiliki akses yang terbatas, yang menjadikan mereka bergantung pada laporan keuangan yang dipublikasikan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang kondisi dan kinerja perusahaan (Amin Raya et al., 2023).

Salah satu elemen krusial dalam pelaporan keuangan yang berperan penting dalam proses pengambilan keputusan adalah laporan laba rugi. Laporan ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja finansial suatu entitas selama periode tertentu, dengan fokus utama pada pendapatan, biaya, dan laba yang dihasilkan. Laba sangat berisiko untuk dimanipulasi atau direayasa, mengingat pengaruhnya yang signifikan terhadap persepsi kinerja perusahaan oleh para pemangku kepentingan. Ketika laba ditampilkan dalam laporan keuangan, informasi tersebut dapat memengaruhi keputusan investasi, penilaian risiko, dan kebijakan kredit. Manajemen perusahaan memiliki kekuatan dan kontrol yang besar atas pencatatan keuangan, karena mereka bertanggung jawab untuk menjalankan semua operasi bisnis dan memiliki wewenang untuk mengendalikan catatan keuangan, termasuk laba yang tercantum dalam laporan tersebut. Dengan demikian, mereka dapat memilih metode akuntansi atau melakukan penyesuaian tertentu yang dapat memengaruhi angka laba yang dilaporkan. Perilaku ini, yang sering kali muncul dalam bentuk pengaturan atau manipulasi laporan keuangan, dikenal sebagai praktik manajemen laba. Praktik ini dapat mencakup pengunduran atau percepatan pengakuan pendapatan, pengelolaan biaya, dan penggunaan variasi dalam asumsi akuntansi, yang semuanya bertujuan untuk menciptakan gambaran yang lebih menguntungkan tentang kinerja perusahaan daripada yang sebenarnya terjadi. Akibatnya, praktik ini tidak hanya dapat menyesatkan para pemangku kepentingan, tetapi juga berpotensi merusak integritas laporan keuangan, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif pada kepercayaan pasar dan stabilitas perusahaan itu sendiri (Agustin & Widiatmoko, 2022).

Untuk mencegah praktik manajemen laba, kualitas audit memiliki peran penting dalam menekan tindakan manajemen yang tidak etis, sehingga praktik tersebut dapat diminimalisir. Kehadiran auditor diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam menangani konflik kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajemen, yang sering kali memiliki tujuan yang berbeda. Auditor yang berkualitas dapat membantu mengidentifikasi dan mengevaluasi strategi manajemen laba yang diterapkan, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam

laporan keuangan. Dengan melakukan audit yang mendalam, auditor dapat menemukan ketidaksesuaian dan potensi manipulasi yang mungkin terjadi dalam laporan keuangan, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kinerja perusahaan.

Kualitas audit yang tinggi juga menentukan kapasitas manajemen untuk mengidentifikasi dan melaporkan laba secara jujur. Jika auditor memiliki integritas, independensi, dan kompetensi yang memadai, mereka dapat menjalankan tugasnya dengan baik, memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan tidak hanya memenuhi standar akuntansi yang berlaku, tetapi juga mencerminkan realitas ekonomi perusahaan. Dengan demikian, kualitas audit yang baik tidak hanya melindungi kepentingan investor dan kreditur, tetapi juga berkontribusi pada kesehatan jangka panjang perusahaan. Peningkatan kualitas audit dapat menciptakan lingkungan di mana manajemen lebih bertanggung jawab dalam pelaporan keuangan, pada akhirnya mengurangi insentif untuk terlibat dalam praktik manajemen laba yang merugikan. Selain itu, auditor juga dapat memberikan pendidikan dan pelatihan tentang praktik akuntansi yang baik kepada manajemen, yang dapat membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya integritas dalam pelaporan keuangan (Prasetyo et al., 2019).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan pemahaman lebih dengan tinjauan literatur yang komprehensif mengenai peran kualitas audit sebagai strategi dalam mengurangi praktik manajemen laba. Dengan mengumpulkan artikel-artikel penelitian yang relevan, studi ini diharapkan dapat memperkuat landasan teoritis dan memberikan wawasan berguna bagi akademisi, praktisi, dan pihak berwenang. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diidentifikasi praktik terbaik dalam audit yang meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, serta mempertahankan kepercayaan publik terhadap informasi yang disediakan oleh perusahaan. Pemahaman yang mendalam mengenai hubungan ini sangat penting untuk mendorong praktik pelaporan keuangan yang lebih etis dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel menggunakan metode literature review atau kajian kepustakaan yang dilakukan dengan cara membaca serta menganalisis beragam jurnal, artikel, buku, serta karya-karya lain yang berkaitan dengan subjek penelitian untuk menghasilkan tulisan yang relevan (Marzali & Amri, 2016).

Kata kunci yang digunakan adalah “Kualitas Audit” dan “Manajemen Laba”. Pencarian artikel penelitian melalui saluran akses terbuka di internet seperti ResearchGate dan Google Scholar. Platform-platform ini dipilih karena menyediakan akses yang luas terhadap berbagai publikasi akademik dan penelitian terkini. Artikel-artikel tersebut mencakup berbagai perspektif dan temuan yang berkaitan dengan hubungan antara kualitas audit dan manajemen laba, serta memberikan wawasan yang mendalam mengenai praktik dan implikasi dari kedua konsep tersebut. Dengan mengumpulkan dan menganalisis artikel-artikel ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran kualitas audit sebagai strategi dalam mengurangi praktik manajemen laba.

Setelah melakukan pencarian artikel pada ResearchGate dan Google Scholar, ditemukan 15 artikel relevan dari pengkajian, yaitu sebagai berikut.

Tabel Literatur Review

Judul Artikel	Identitas	Tujuan Penelitian	Teori	Metode	Hasil
<i>The Influence of Audit Quality on Earnings Management among Listed Oil and Gas Companies in Nigeria</i>	Bashir Babatunde Alao, Oladejo Lukman Gbolagade, <i>International Journal of Academic and Applied Research</i> , 2019	Mengevaluasi dampak kualitas audit terhadap praktik manajemen laba di perusahaan minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria selama periode 2014-2018.	Teori manajemen laba dan kualitas audit yang mencakup peran auditor dalam mengurangi asimetri informasi dan mempengaruhi keputusan manajerial.	Penelitian korelasional dengan analisis regresi <i>Ordinary Least Square</i> (OLS) menggunakan Eviews 8.1.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit memiliki hubungan yang signifikan dan negatif terhadap manajemen laba yang diukur dengan akrual diskresioner. Kualitas audit juga berpengaruh signifikan terhadap respons laba dan harga pasar per saham perusahaan yang terdaftar.
<i>The Effect of Audit Quality and Women's Executive Presence on Earnings Management with Tax Avoidance as Moderating</i>	Ayu Aulia Oktaviani, Vinola Herawaty, Nurul Tri Wulandari, <i>Literature for Social Impact and Cultural Studies</i> , 2022	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas audit dan kehadiran eksekutif perempuan terhadap manajemen laba, dengan penghindaran pajak sebagai variabel moderasi.	Teori agensi untuk menjelaskan hubungan antara pemilik (prinsipal) dan manajer (agen) dalam konteks manajemen laba. Teori informasi untuk menggambarkan asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham.	Penelitian Kuantitatif dengan analisis regresi berganda dengan moderasi.	Hasil penelitian menunjukkan, kualitas audit dan keberadaan eksekutif wanita terbukti mempengaruhi manajemen laba. Serta, penghindaran pajak dapat melemahkan pengaruh keberadaan eksekutif wanita terhadap manajemen laba, namun tidak berpengaruh pada hubungan antara kualitas audit dan manajemen laba.
<i>Audit Quality And Earnings Management: Informative And Opportunist Perspective</i>	Adhitya Agri Putra, Nanda Fito Mela, <i>International Journal of Scientific & Technology Research</i> , 2019	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba dari perspektif informatif dan oportunistik.	Teori agensi yang menjelaskan konflik antara manajer dan pemegang saham terkait informasi asimetris. Perspektif informatif dan oportunistik dalam manajemen laba.	Analisis Regresi logistik.	Kualitas audit yang tinggi meningkatkan manajemen laba informatif dan mengurangi manajemen laba oportunistik. Hasil ini konsisten dengan peran auditor dalam mengurangi informasi asimetris antara manajer dan pemegang saham.
<i>Financial distress and earnings</i>	Amelia Oktrivina,	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh	Teori Agensi untuk menjelaskan perilaku manipulasi laporan	Pendekatan Kuantitatif.	<i>Financial distress</i> berpengaruh negatif yang signifikan terhadap <i>earnings management</i> dan kualitas

<i>management: The role of audit quality</i>	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 2022	<i>financial distress</i> terhadap <i>earnings management</i> yang dimoderasi oleh kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020.	keuangan oleh manajemen dalam konteks <i>financial distress</i> dan <i>earnings management</i> .		audit moderasi dapat melemahkan pengaruh <i>financial distress</i> terhadap <i>earnings management</i> .
<i>Assessing The Impact of Audit Quality on Earnings Management Strategies: A Comprehensive Study</i>	Mohammad Tayseer Sulieman, Norfadzilah Rashid, Mohammad Mustafa Dakhlallah, <i>Journal of Ecohumanism</i> , 2024	Mempelajari apakah kualitas audit dapat membatasi manajemen laba di negara berkembang seperti Jordan.	Teori Agensi: Menganalisis konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham serta peran auditor dalam melindungi kepentingan pemegang saham.	Metode efek tetap.	Biaya audit memiliki hubungan positif signifikan dengan manajemen laba yang diukur melalui akrual diskresioner, sedangkan manajemen laba berbasis aktivitas nyata menunjukkan hubungan negatif signifikan dengan biaya audit. Ukuran perusahaan audit (Big 4) berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba yang diukur dengan akrual diskresioner dan manajemen laba berbasis aktivitas nyata.
<i>The Effect of Audit Quality and Auditor's Opinion on Earnings Management: Evidence from Jordan</i>	Nour Sharf dan Mohammad Abu-Nassar, <i>Jordan Journal of Business Administration</i> , 2021	Meneliti pengaruh kualitas audit dan opini auditor terhadap praktik manajemen laba di perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Amman selama periode 2006-2015.	Teori manajemen laba	Analisis regresi berganda.	<i>Tenure</i> auditor memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan manajemen laba. Spesialisasi auditor, yang diukur dengan ukuran klien, berperan penting dalam mengurangi praktik manajemen laba. Ukuran firma audit tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Pindah dari opini tidak berkualitas (<i>unqualified opinion</i>) ke opini disclaimer meningkatkan praktik manajemen laba.

<i>The Influence of Audit Quality in Controlling Practice Earnings Management</i>	M Rizky Arbi Pinem, Geraldo Sihombing, Philvino Sidabutar, Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen, 2023	Menentukan pengaruh kualitas audit dalam mengendalikan praktik manajemen laba pada entitas korporasi.	Teori manajemen laba dan teori kualitas audit.	Penelitian Kualitatif.	Kualitas audit berpengaruh positif dalam mengendalikan praktik manajemen laba. Auditor dengan keahlian industri dapat mendeteksi perilaku manajemen laba, sehingga meningkatkan integritas laporan keuangan.
<i>The Influence of Independent Commissioners, Audit Quality, and Financial Distress on Earnings Management</i>	Seto Aji Sampurno, Dwi Kismayanti Respati, Santi Susanti, <i>Journal of Management, Accounting, General Finance and International Economic Issues</i> , 2023	Mempelajari pengaruh komisaris independen, kualitas audit, dan kesulitan keuangan terhadap manajemen laba, baik secara parsial maupun simultan.	Teori Agensi dan Teori Sinyal.	Penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda.	Komisaris independen memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Kesulitan keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.
<i>Audit quality, audit opinion, and earnings management: Indonesian evidence</i>	Krismiaji dan Sumayyah, <i>Journal of Business and Information Systems</i> , 2022	Meneliti peran kualitas audit sebagai moderasi dalam hubungan antara opini audit dan manajemen laba akrual pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) selama periode 2016-2020.	Teori Agensi.	Menggunakan model regresi <i>Generalized Least Squares</i> (GLS).	Opini audit memiliki hubungan positif dengan manajemen laba; perusahaan dengan opini tidak kualifikasi cenderung memiliki praktik manajemen laba yang lebih tinggi. Kualitas audit secara individu memiliki pengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba. Interaksi antara kualitas audit dan opini audit juga berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.
<i>Effect of Audit Quality on Earnings</i>	John Mwangi,	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk	<i>Agency Theory, Signaling Theory, dan Information Risk and</i>	Metodologi desk study.	Penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit yang lebih tinggi berkaitan dengan praktik

<i>Management Practices</i>	American <i>Journal of Accounting</i> , 2024	menilai pengaruh kualitas audit terhadap praktik manajemen laba.	<i>Auditor Reputation Theory.</i>		manajemen laba yang lebih rendah. Kualitas audit yang baik meningkatkan pelaporan keuangan dan mendeteksi penipuan, serta menghasilkan reaksi positif di pasar ketika firma audit yang bereputasi terlibat.
<i>A Comparative Study of the Relationship Between Audit Quality and Earnings Management in the Markets of Iraq and Oman</i>	Yaqdhan Abd Ali Kareem Wahab, Mohammad Ali Bagherpour Velashani, Mahdi Salehi, <i>Journal of Infrastructure, Policy and Development</i> , 2023	Menyelidiki hubungan antara kualitas audit dan manajemen laba pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Irak dan Oman.	Teori Agensi	Menggunakan data panel dari 28 bank di Irak dan 8 bank di Oman selama periode 2015-2021.	Tidak ditemukan hubungan signifikan antara ukuran firma audit dan perubahan auditor dengan manajemen laba di kedua negara. Terdapat hubungan negatif antara keahlian industri auditor, ketepatan waktu laporan audit, dan opini auditor dengan manajemen laba di Irak dan Oman.
<i>The Moderating Effect of Audit Quality on Audit Committee Characteristics-Earnings Management Practices Relationship</i>	Fahid Ali Younis Freihat, Mohd Rizuan Abdul Kadir, Khairul Anuar Kamarudin, Raedah Sapangi, <i>International Journal of Religion</i> , 2024	Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara karakteristik Komite Audit (AC) dan praktik Manajemen Laba (EM), serta pengaruh kualitas audit eksternal (AQ) terhadap hubungan ini.	Teori Agensi.	Menggunakan data panel dari perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Saham Amman (ASE) selama tahun 2015-2021.	AC <i>Activity</i> dan AC <i>Expertise</i> memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap praktik EM. AC <i>Independence</i> memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap praktik EM. Kualitas Audit eksternal memoderasi hubungan antara AC <i>Activity</i> dan AC <i>Expertise</i> dengan praktik EM.
<i>The Effect of Audit Quality and Capital Intensity Ratio on Earnings Management in Sharia Listed Companies</i>	Siti Aisyah, Muhammad Asmaldi Firman, Rianti Pratiwi, <i>Journal of Islamic Accounting and</i>	Studi ini bertujuan untuk menentukan pengaruh kualitas audit dan rasio intensitas modal terhadap manajemen laba di perusahaan yang	Teori Akuntansi Positif.	Penelitian Kuantitatif.	Ukuran firma akuntansi publik memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Masa jabatan audit memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.

	<i>Finance Research</i> , 2023	terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia selama tahun 2017-2020.			Spesialisasi industri auditor berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Rasio intensitas modal tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
<i>Impact of Corporate Governance and Audit Quality on the Degree of Earnings Management: Evidence from Sri Lanka</i>	D.B.M. Perera dan A.A.M.D. Amarasinghe, <i>Journal of Insurance and Finance</i> , 2022	Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh <i>corporate governance</i> dan kualitas audit terhadap praktik manajemen laba di perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Sri Lanka.	<i>Teori agency</i> dan <i>Teori corporate governance</i> .	Penelitian Kuantitatif.	<i>Corporate governance</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat manajemen laba di Sri Lanka. Kualitas audit tidak menunjukkan hubungan signifikan dengan manajemen laba. Ukuran komite audit, dualitas CEO, dan independensi dewan berhubungan negatif dan signifikan dengan akrual diskresioner.
<i>The impact of audit quality on earnings management: Evidence from France</i>	Isaac Selasi Awuye, <i>Journal of Accounting and Taxation</i> , 2022	Meneliti hubungan antara kualitas audit dan manajemen laba dalam konteks perusahaan terdaftar di Prancis, dengan fokus pada pengaruh auditor Big4 terhadap praktik manajemen laba.	Teori agensi dan teori kualitas audit digunakan untuk menjelaskan bagaimana auditor dapat berfungsi sebagai mekanisme kontrol untuk mengurangi manajemen laba oleh manajer.	Analisis kuantitatif dengan pendekatan regresi panel.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa klien dari firma audit Big4 mencatat tingkat akrual dan manajemen laba riil yang lebih tinggi. Temuan ini dapat dikaitkan dengan rendahnya risiko litigasi auditor di Prancis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengkajian literatur yang telah dilakukan, secara keseluruhan, kualitas audit mempunyai peran yang penting dalam manajemen laba. Artikel ini mengindikasikan, kualitas audit yang tinggi dapat bertindak sebagai penghalang terhadap tindakan perekrayaan laporan keuangan yang sering dilakukan oleh manajemen untuk menampilkan kinerja perusahaan dengan cara yang lebih menguntungkan dibandingkan dengan kenyataan. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Alao & Gbolagade (2019), menyebutkan jika kualitas audit memiliki hubungan negatif terhadap manajemen laba yang diukur melalui akrual diskresioner. Hal tersebut membuktikan jika peningkatan pada kualitas audit dapat mengurangi praktik yang tidak etis dalam penyajian laporan keuangan, dengan memberikan insentif bagi manajemen untuk bertindak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Kualitas audit yang baik berfungsi sebagai mekanisme pengendalian yang efektif dalam mengurangi kesenjangan informasi antara investor dan manajer. Teori agensi sering digunakan untuk menjelaskan dinamika ini, di mana auditor bertindak sebagai pihak ketiga yang tidak bergantung pada pihak lain. Dalam hal ini, auditor yang berkualitas mampu mendeteksi serta mencegah praktik manajemen laba, karena pada gilirannya dapat meningkatkan keandalan laporan keuangan. Penelitian oleh Oktaviani et al. (2022), memberikan bukti tambahan bahwa kualitas audit memiliki peran krusial untuk meminimalisir praktik manajemen laba.

Penelitian lebih lanjut oleh Putra & FitoMela (2019), membuktikan jika opini auditor berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Auditor yang memberikan opini tidak kualifikasi cenderung menciptakan kepercayaan lebih bagi pemangku kepentingan, yang dapat mengurangi kecenderungan manajemen untuk melakukan manipulasi. Namun, ketika auditor memberikan opini disclaimer, hal ini berpotensi meningkatkan praktik manajemen laba, karena bisa menciptakan persepsi negatif di kalangan investor. Kualitas

audit yang buruk, di sisi lain, sering kali terkait dengan peningkatan manajemen laba, seperti yang diungkapkan dalam penelitian oleh Oktrivina (2022), di mana perusahaan berada dalam kesulitan keuangan, manajemen mungkin lebih terdorong untuk melakukan manipulasi laporan guna menyembunyikan kondisi keuangan yang buruk.

Dalam banyak studi, ditemukan bahwa kualitas audit tidak hanya mempengaruhi praktik manajemen laba secara langsung, tetapi juga berinteraksi dengan faktor-faktor lain seperti corporate governance dan keberadaan komisaris independen. Penelitian oleh Sharf & Abu-Nassar (2021), menunjukkan bahwa komposisi komite audit yang kuat dan independen dapat memperkuat pengaruh positif dari kualitas audit dalam mengurangi manajemen laba. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa lamanya tenure auditor mempunyai hubungan negatif signifikan dengan manajemen laba, yang menunjukkan bahwa auditor yang telah lama berpengalaman cenderung lebih efektif dalam mengendalikan praktik manipulatif. Hal ini menggambarkan bahwa sinergi antara kualitas audit dan lainnya sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang transparan dan akuntabel.

Konteks geografi juga berperan dalam menentukan seberapa efektif kualitas audit dalam meminimalisir praktik manajemen laba. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Wahab et al. (2023), menunjukkan perbedaan signifikan antara negara maju dan negara berkembang. Di negara berkembang, di mana regulasi mungkin lebih lemah, kualitas audit yang tinggi dapat memberikan pengaruh yang lebih besar dalam mengurangi praktik manajemen laba dibandingkan di negara maju, di mana faktor-faktor lain seperti reputasi firma audit dan regulasi yang ketat sudah cukup mengendalikan praktik tersebut. Penelitian ini memberikan wawasan bahwa perhatian terhadap kualitas audit harus ditingkatkan, terutama di negara-negara dengan lingkungan regulasi yang kurang kuat.

Secara keseluruhan, artikel ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas audit adalah langkah krusial dalam mengurangi praktik manajemen laba. Dengan memperkuat kualitas audit, perusahaan dapat meningkatkan integritas laporan keuangan, yang tidak hanya melindungi kepentingan pemangku kepentingan tetapi juga berkontribusi pada stabilitas pasar keuangan secara keseluruhan. Kualitas audit yang tinggi tidak hanya menjadi indikator kepercayaan bagi investor tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk mendorong transparansi di dalam perusahaan. Dalam hal ini, auditor yang independen dan berkualitas dapat memberikan jaminan bahwa laporan keuangan yang disajikan adalah akurat dan bebas dari manipulasi. Hal ini penting, terutama dalam lingkungan bisnis yang kompetitif di mana perusahaan berusaha untuk menarik investasi dan mempertahankan reputasi mereka.

Kajian literatur ini memiliki kelebihan yaitu agar dapat menjadi referensi bagi penelitian terkait, konsep manajemen laba dan kualitas audit dikaji dengan menggunakan sumber-sumber yang memiliki reputasi, baik di dalam maupun luar negeri. Tinjauan pustaka ini merupakan hasil dari upaya terbaik para peneliti. Keterbatasan akses peneliti untuk jurnal publikasi yang lebih sesuai dengan keadaan dan faktor-faktor yang diteliti, yang berarti tidak memenuhi seluruh kebutuhan referensi peneliti, merupakan salah satu dari sekian banyak kekurangan dalam penyusunan tinjauan pustaka ini.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, analisis terhadap literatur yang ada menunjukkan bahwa kualitas audit memiliki peran yang signifikan dalam mengurangi praktik manajemen laba. Kualitas audit yang tinggi tidak hanya berkontribusi pada transparansi laporan keuangan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, tetapi juga berfungsi sebagai penghalang terhadap penyajian informasi yang tidak akurat. Penelitian menunjukkan

bahwa auditor yang kompeten dan independen dapat mendeteksi serta mencegah praktik manipulasi laba yang dapat merugikan investor dan merusak reputasi perusahaan. Dengan demikian, kualitas audit yang baik sangat penting untuk memastikan integritas laporan keuangan dan membangun kepercayaan di pasar. Lebih jauh lagi, lingkungan regulasi yang kuat dan corporate governance yang baik dapat meningkatkan efektivitas auditor dalam menjalankan tugasnya. Penelitian juga menunjukkan bahwa keberadaan komite audit yang independen dan berkualitas dapat memperkuat pengaruh positif dari auditor dalam mengurangi praktik manajemen laba. Oleh karena itu, entitas harus memastikan bahwa mereka melakukan pemilihan auditor dengan cermat dan memprioritaskan aspek independensi serta kompetensi dalam proses ini.

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah untuk mengeksplorasi berbagai metodologi penelitian yang berbeda agar dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif. Penelitian di masa mendatang juga dapat mengambil pendekatan interdisipliner, menggabungkan aspek keuangan dengan teori perilaku atau psikologi manajerial untuk memahami motivasi di balik praktik manajemen laba. Selain itu, peneliti diharapkan dapat memperbanyak variabel lain yang berkaitan dengan corporate governance, budaya organisasi, dan dampak regulasi untuk mendapatkan gambaran yang lebih holistik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dan praktik manajemen laba. Bagi perusahaan, sangat penting untuk melakukan penilaian berkala terhadap kualitas audit yang dilakukan, termasuk evaluasi terhadap kinerja auditor serta umpan balik dari pemangku kepentingan terkait keandalan laporan keuangan. Perusahaan juga disarankan untuk menyediakan pelatihan dan pengembangan berkelanjutan bagi tim audit internal mereka, serta mendorong budaya transparansi dan etika yang kuat di seluruh organisasi. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan perusahaan dapat lebih jauh meminimalkan praktik manajemen laba dan meningkatkan kualitas laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu, perusahaan perlu aktif dalam melibatkan auditor dalam proses pengambilan keputusan strategis, sehingga auditor dapat memberikan perspektif yang bermanfaat yang berkaitan dengan risiko keuangan. Dengan demikian, kolaborasi yang baik antara manajemen dan auditor dapat menciptakan lingkungan yang lebih transparan dan akuntabel, serta mendukung pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E. P., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 990–1002. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.707>
- Aisyah, S., Fiman, M. A., & Pratiwi, R. (2023). The effect of audit quality and capital intensity ratio on eaming management in sharia listed companies. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 5(1), 109–130. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2023.5.1.13744>
- Alao, B. B., & Gbolagade, O. L. (2019). The Influence of Audit Quality on Earnings Management among Listed Oil and Gas Companies in Nigeria. *International Journal of Academic and Applied Research*, 3(11), 52–61.
- Amin Raya, R., Kuntadi, C., & Pramukty Warsoyo, R. (2023). Studi Literatur Review: Asimetri Informasi, Profitabilitas, dan Firm Size Sebagai Dimensi yang Memengaruhi Manajemen Laba. *Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Logistik (JUMATI)*, 1(3), 518–531.
- Freihat, F. A. Y., Kadir, M. R. A., Kamarudin, K. A., & Sapngi, R. (2024). The Moderating Effect of Audit Quality on Audit Committee Characteristics-Earnings Management Practices Relationship. *International Journal of Religion*, 5(11), 8070–8083. <https://doi.org/10.61707/5mp3ha69>
- Isaac, S. A. (2022). The impact of audit quality on earnings management: Evidence from France. *Journal of Accounting and Taxation*, 14(1), 52–63. <https://doi.org/10.5897/jat2021.0514>
- Krismiaji, K., & Sumayyah, S. (2023). Audit quality, audit opinion, and earnings management:

- Indonesian evidence. *Journal of Business and Information Systems* (e-ISSN: 2685-2543), 4(2), 103–113. <https://doi.org/10.36067/jbis.v4i2.141>
- Marzali, & Amri. (2016). Menulis Kajian Literatur. *Jurnal Etnosia*, 1(2), 112–117.
- Mwangi, J. (2024). Effect of Audit Quality on Earnings Management Practices. *American Journal of Accounting*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.47672/ajacc.1783>
- Oktaviani, A. A., Herawaty, V., & Wulandari, N. T. (2022). The Effect of Audit Quality and Women's Executive Presence on Earnings Management with Tax Avoidance as Moderating. *LITERATUS: Literature for Social Impact and Cultural Studies*, 4(2), 436–444. <https://doi.org/https://doi.org/10.37010/lit.v4i2.788>
- Oktrivina, A. (2022). Financial distress and earning management: The role of audit quality. *Akurasi*, 4(3), 311–320.
- Parera, D. B. M., & Amarasinghe, A. A. M. D. (2021). Impact of Corporate Governance and Audit Quality On the Degree of Earnings Management: Evidence from Sri Lanka. *Journal of Insurance and Finance*, 2(2), 1–20.
- Pinem, M. R. A., Sihombing, G., & ... (2023). The Influence of Audit Quality in Controlling Practice Earnings Management. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2), 238–242. <https://jurnal.adai.or.id/index.php/sintamai/article/view/565%0Ahttps://jurnal.adai.or.id/index.php/sintamai/article/download/565/399>
- Prasetyo, N. C., Riana, & Masitoh, E. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Modus*, 31(2), 156–171.
- Putra, A. A., & FitoMela, N. (2019). Audit quality and earnings management: Informative and opportunist perspective. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(9), 1918–1922.
- Sampurno, S. A., Respati, D. K., & Susanti, S. (2023). the Influence of Independent Commissioners, Audit Quality, and Financial Distress on Earnings Management. *Journal of Management Accounting General Finance and International Economic Issues*, 2(4), 1024–1036. <https://doi.org/10.55047/marginal.v2i4.788>
- Sari, N. A., & Susilowati, Y. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kualitas Audit, dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Aset*, 23(1), 43–52. <https://doi.org/10.37470/1.23.1.176>
- Sharf, N., & Abu-Nassar, M. (2021). The Effect of Audit Quality and Auditor's Opinion on Earnings Management: Evidence from Jordan. *Jordan Journal of Business Administration*, 17(2), 236–253.
- Suliman, M. T., Rashid, N., & Dakhallh, M. M. (2024). Assessing the Impact of Audit Quality on Earnings Management Strategies: A Comprehensive Study. *Journal of Ecohumanism*, 3(5), 1336–1351. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i5.3977>
- Tahmidi, F. B., Oktaroza, M. L., & Hartanto, R. (2022). Pengaruh Kualitas Audit dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(2), 1086–1093. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i2.3236>
- Wahab, Y. A. A. K., Velashani, M. A. B., & Salehi, M. (2023). A comparative study of the relationship between audit quality and earnings management in the markets of Iraq and Oman. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 7(3), 1–26. <https://doi.org/10.24294/jipd.v7i3.2813>